

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, pada pasal 7 ayat (2) disebutkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, setiap tahun disusun APBN dan APBD. Terkait pemerintah daerah, penerapan asas desentralisasi menjadikan pemerintah daerah berwenang mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Selain itu, desa sebagai bagian dari pemerintah daerah berwenang mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Pemanfaatan kemajuan teknologi secara maksimal diharapkan dapat membantu pemerintah dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan negara. Namun kecanggihan teknologi harus diimbangi dengan sistem, sumber daya manusia dan teknologi informasi yang tepat dan sesuai. Integrasi sistem yang baik dapat meningkatkan kualitas keluaran informasi yang dihasilkan sistem. Romney & Steinbart (2015) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara sistem, SDM, dan infrastruktur pendukung diharapkan dapat memaksimalkan hasil dari informasi keluarannya.

Dalam pelaksanaannya, sistem informasi secanggih apa pun tidak akan berjalan dengan baik tanpa *user* atau SDM yang memiliki intelektual teknologi yang cukup dibidang tersebut dan sarana teknologi informasi yang memadai serta dapat diandalkan.

Terkait pengelolaan APBDes dan keuangan desa, pemerintah berupaya mendorong akuntabilitas keuangan desa dengan mengembangkan tata kelola keuangan melalui sebuah aplikasi. Pada tahun 2015 Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan Kementerian Dalam Negeri membangun dan mengembangkan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Aplikasi Siskeudes adalah aplikasi berbasis *online* yang bertujuan untuk memudahkan pengelolaan keuangan desa, yaitu keseluruhan siklus akuntansi mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan. Kemudian dari rangkaian proses bisnis tersebut akan dihasilkan *output* berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Aplikasi Siskeudes telah mengakomodir seluruh regulasi keuangan desa, dan dirancang secara terintegrasi, *user friendly*, dan berbasis *graphic unit interface (GUI)* serta memiliki sistem pengendalian internal yang cukup efektif. Rancangan dan desain aplikasi dibuat sedemikian rupa untuk menyikapi kondisi masing-masing desa yang bervariasi baik dari SDM maupun sarana prasarana. Selain itu, aplikasi Siskeudes ini merupakan wujud upaya pemerintah untuk mengawal transparansi dan akuntabilitas keuangan serta pembangunan nasional.

Berbagai kalangan menilai implementasi aplikasi Siskeudes itu penting, karena banyak hal positif yang dibawahnya. Komisi Pemberantasan Korupsi (2016)

menerbitkan Surat Edaran B-7508/01-16/08/2016 tentang himbauan kepada kepala desa di seluruh Indonesia untuk menggunakan Siskeudes dalam mengelola keuangan desa. Dukungan lain diberikan oleh Kementerian Dalam Negeri (2015) dengan menerbitkan Surat Edaran Nomor 147/8350/BPD perihal Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa yang menginstruksikan bahwa Siskeudes didistribusikan secara cuma-cuma dan untuk sosialisasi beserta bimbingan teknologi bagi aparatur pemerintah desa dilakukan dengan pembiayaan APBD. Dengan demikian diharapkan tujuan penerapan aplikasi Siskeudes dapat berjalan tepat sasaran.

Desa Puncu merupakan salah satu desa di kabupaten Kediri yang berlokasi di wilayah kecamatan Puncu. Sesuai dengan regulasi dan himbauan dari pemerintah pusat, desa Puncu sudah mengimplementasikan Siskeudes. Sebelum Siskeudes dibangun, pengelolaan keuangan desa dilakukan secara manual dengan bantuan *Microsoft Excel*. Tentu hal ini sangat rentan terjadi kesalahan proses *input*, pengklasifikasian, penilaian, ketidaksesuaian laporan keuangan dengan regulasi yang berlaku, tidak tercapainya efisiensi waktu juga biaya, sistem pengendalian yang rendah dan lain-lain. Oleh karena itu, kehadiran Siskeudes dinilai dapat mengatasi hal-hal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, menganalisis siklus akuntansi dalam pengimplementasian aplikasi Siskeudes menjadi hal yang cukup menarik. Antara pelaksanaan pengelolaan keuangan desa dan kebijakan akuntansi yang berlaku di Indonesia tentunya memiliki kesinambungan dan keterkaitan yang kuat. Dalam aplikasi Siskeudes tersebut proses bisnis yang dijalankan merupakan suatu siklus

akuntansi. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana siklus akuntansi yang diimplementasikan melalui perantara aplikasi Sistem Keuangan Desa. Hasil analisis tersebut penulis tuangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini dengan judul “ANALISIS SIKLUS AKUNTANSI ATAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA PADA DESA PUNCU KABUPATEN KEDIRI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengajukan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana siklus akuntansi yang diimplementasikan dalam aplikasi Siskeudes?
2. Apakah penerapan aplikasi Siskeudes dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Puncu telah sesuai dengan standar operasional yang mengatur?
3. Bagaimana dampak dari penggunaan aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Puncu Kabupaten Kediri?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana siklus akuntansi yang diimplementasikan dalam aplikasi Siskeudes.
2. Untuk meninjau kesesuaian penerapan aplikasi Siskeudes dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Puncu dengan standar operasional yang

mengatur.

3. Untuk mengetahui dampak yang timbul atas penggunaan aplikasi Siskeudes dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Puncu Kabupaten Kediri.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Sesuai dengan yang telah dibahas pada latar belakang, penulis akan membatasi pembahasan pada informasi terkait siklus akuntansi yang diimplementasikan dalam aplikasi Siskeudes di Desa Puncu, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Penulis akan mengevaluasi tiap tahapan proses pengelolaan keuangan desa yaitu tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan serta implementasi aplikasi Siskeudes.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan bisa menjadi pengembangan pengetahuan dan bahan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan sektor akuntansi secara umum juga sektor teknologi dan informasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi sarana dan tolok ukur atas penguasaan materi penulis dan penambahan wawasan terkait implementasi nyata aplikasi Siskeudes pada instansi pelaksana.

b. Bagi Pembaca

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan juga dapat dijadikan referensi penulisan selanjutnya.

c. Bagi Pemerintah Desa Puncu

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi kritik dan saran atau masukan sebagai bahan evaluasi pengembangan yang lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan garis besar penulisan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistem penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan teori-teori yang digunakan sebagai dasar oleh penulis untuk menyusun pembahasan terkait topik yang diambil yaitu siklus akuntansi dalam aplikasi Siskeudes di Desa Puncu. Setiap teori yang digunakan saling berkaitan dan berhubungan dengan hasil dari pembahasan penulisan ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan terdiri dari tiga subbab, yaitu metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan yaitu Desa Puncu dan pembahasan hasil analisis yang telah dilakukan penulis. Subbab metode pengumpulan data menjelaskan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data atau informasi terkait penulisan ini. Subbab gambaran umum objek penulisan menjelaskan profil dari Desa Puncu. Subbab pembahasan berisi data, proses olah data dan hasil yang didapat dalam memecahkan rumusan masalah penulisan ini.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi penutup, inti sari pembahasan penulis, dan atau kesimpulan dari keseluruhan analisis yang telah penulis bahas sebelumnya. Dan jika diperlukan penulis akan menambahkan saran-saran untuk dijadikan evaluasi dan pengembangan instansi yang lebih baik.